

ABSTRAK

Bea Cukai adalah suatu Direktorat (instansi dibawah departemen/kementrian) yang mengurus tugas-tugas kepabeanan dan cukai. Direktorat bea cukai berada dibawah kementrian keuangan.

Bea sendiri berarti biaya tambahan yang dikenakan untuk barang-barang komoditas yang diperjual belikan terutama untuk barang-barang yang berasal dari luar wilayah tertentu (misalnya wilayah republik Indonesia). Bea dikenakan berdasarkan harga pasaran internasional. Semakin tinggi permintaan atas barang tersebut di pasar internasional maka semakin mahal pula bea yang harus dikeluarkan.

Cukai artinya biaya tambahan untuk barang-barang yang memiliki potensi sifat-sifat merugikan atau efek samping bagi penggunaannya. Cukai tersebut dimaksudkan sebagai jaminan kerugian bagi konsumen apabila suatu saat terkena dampak dari barang yang dikonsumsi. PT Sayap Biru merupakan salah satu perusahaan kargo yang beroperasi di Indonesia. PT Sayap Biru menangani proses impor ekspor barang melalui udara. Mereka melayani jasa pengiriman barang untuk perusahaan sendiri maupun perusahaan kargo lain. Pada proses pengurusan barang impor maupun ekspor, PT Sayap Biru harus melengkapi dokumen CN (*Consignment Note*) dan PIBK (Pemberitahuan Impor Barang Khusus) untuk diserahkan kepada bea cukai. Dalam proses operasional kargo akan terkait dengan perijinan dalam melakukan ekspor dan impor. Hal ini dikarenakan perusahaan kargo diwajibkan mengikuti aturan yang diatur oleh undang-undang dibawah kementrian keuangan republik Indonesia. Dikarenakan instruksi untuk meningkatkan pelayanan dengan mengembangkan teknologi informasi maka Dirjen Bea dan Cukai memerintahkan untuk dilakukan pembuatan modul Barang Kiriman untuk mempermudah perusahaan kargo dalam mengajukan dokumen dalam proses Impor sehingga diharapkan mempercepat proses pengurusan Barang kiriman mulai dari pengurusan dokumen sampai dengan pengeluaran barang.

Kata kunci : Bea Cukai, Kargo, PT Sayap Biru, CN (*Consignment Note*) dan PIBK (Pemberitahuan Impor Barang Khusus).

ABSTRACT

Customs is a directorate (agency under department / ministry) that takes care of customs and excise duties. The customs directorate is under the ministry of finance. Customs means an additional fee charged for commodity goods traded primarily for goods originating outside a certain region (eg the territory of the Indonesian republic). Customs are subject to international market prices. The higher the demand for the goods in the international market, the more expensive the duty to pay. Excise means an additional cost for goods that have potential adverse properties or side effects for its users. Excise is intended as a guarantee of harm to consumers if one day affected by the goods consumed. PT Sayap Biru is one of the cargo companies operating in Indonesia. PT Sayap Biru handles the import of goods exported by air. They serve freight forwarding services for their own companies as well as other cargo companies. In the process of handling import and export goods, PT Sayap Biru must complete the CN document (Consignment Note) and PIBK (Import Notification of Special Goods) to be submitted to the customs. In the process of cargo operations will be related to licensing in export and import. This is because cargo companies are required to follow the rules regulated by the law under the Indonesian republic's finance ministry. Due to the instruction to improve the service by developing information technology, the Director General of Customs and Excise ordered to make module of Goods Delivery to facilitate the cargo company in filing documents in Import process so that it is expected to accelerate the process of handling the Goods of the consignment starting from the processing of the documents to the expenditure of goods.

Keywords: Customs, Cargo, PT Sayap Biru, CN (Consignment Note) and PIBK (Notice of Import of Special Goods).